

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian, Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut, Pertama yaitu melakukan wawancara secara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya dengan responden.⁹² Peneliti mengadakan wawancara langsung kepada Ustad zawawi hamid selaku koordinator Organisasi Muhtadin (Pembinaan Muallaf) dan juga Instruktur di bidang Ibadah yang mengetahui seluk beluk proses komunikasi persuasif di bidang ibadah dalam program pembinaan Muallaf serta melakukan wawancara langsung kepada Ustad Anang misbahul munir selaku Pembina sekaligus instruktur di bidang akidah yang mengetahui seluk beluk proses penyampaian materi akidah dalam program pembinaan Muallaf.

Kedua, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Pengamatan yang dilakukan yaitu peneliti langsung mendatangi serta ikut dalam Pembinaan Muallaf guna memperoleh data yang lebih akurat tentang hal-hal yang menjadi Objek Penelitian. Waktu penelitian bulan April dan Mei 2017.

Ketiga, Dokumentasi yakni dalam hal ini di kumpulkan file-file dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, guna untuk

⁹² Dewa ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : rineka Cipta, 1998)

melengkapi teori yang di gunakan dalam penyusunan tesis ini dan juga di lakukan melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Triangulasi Data

Dalam rangka mendapatkan data yang valid, maka dilakukan triangulasi data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.⁹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan koordinator lembaga dakwah Muhtadin sekaligus Instruktur Muallaf di bidang Ibadah, dan juga Instruktur Muallaf lembaga dakwah Muhtadin di bidang akidah, selain itu juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota Muallaf, dan peneliti juga mencari data lewat dokumentasi langsung dari koordinator lembaga dakwah Muhtadin baik *handbook* Muallaf, Materi Program pembinaan Muallaf, foto copy materi program pembinaan Muallaf, buku sejarah pembentukan lembaga dakwah Muhtadin. Selain itu Peneliti juga melakukan pengamatan turut serta ikut di dalam program Pembinaan Muallaf. Dari berbagai teknik pengumpulan baik wawancara, dokumentasi dan observasi akan mendapatkan data dari berbagai sumber secara mendalam.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2012), 241.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁴ Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data, yaitu data reduction, data display dan *conclusion drawing/verification*. Karena penelitian yang dilaksanakan disini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif, maka teknik analisis data tersebut juga akan digunakan untuk proses analisis data yang diperoleh dilapangan.

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁹⁴ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 224

jas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami tersebut. selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

c. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa

